

## RINGKASAN

**Pengendalian Kualitas Coklat Curah Milk Produksi PT. Kampung Coklat Kabupaten Blitar.** Gentur Romario Lopez, NIM D41172180, Tahun 2021, Manajemen Agribisnis, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Bagus P. Yudhia K, MP (Dosen Pembimbing).

Perkembangan dunia industri saat ini sangatlah pesat. Hal ini menyebabkan semakin dibutuhkannya tenaga kerja ahli, sehingga perusahaan-perusahaan semakin ketat dalam menyeleksi calon-calon pegawainya. Tentu ini menjadi masalah bagi para *Fresh Graduate* untuk dapat memperoleh pekerjaan. Selain harus memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini juga harus memiliki keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja. Kompetensi menjadi patokan baku para perusahaan untuk menyeleksi calon pegawainya, sehingga pendidikan formal saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bentuk pemenuhan kewajibannya dalam membentuk lulusan yang berkompetensi dan berkualitas yang dapat menjadi bagian dalam dunia kerja adalah dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai dasar penanaman keterampilan dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui sistem kerja yang ada di PT. Kampung Coklat, mengetahui keadaan umum perusahaan, sistem produksi yang ada di perusahaan, sistem manajemen, pengendalian kualitas produk coklat curah milk, mengetahui bagaimana proses produksi coklat curah milk mulai dari penyiapan bahan baku hingga produk coklat dipasarkan untuk konsumen, serta bagaimana cara mengatasi masalah kerusakan produk coklat curah milk yang terjadi.

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di PT. Kampung Coklat Blitar diperoleh hasil tentang pengendalian kualitas coklat curah

milk Pengendalian Kualitas yang dilakukan oleh PT. Kampung Coklat mulai dari bahan baku dan bahan penunjang, proses produksi hingga produk akhir. Dengan adanya pengendalian kualitas dari awal hingga akhir maka standar kualitas yang diinginkan dapat tercapai. Fungsi pengendalian selain untuk menjamin kualitas juga untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, menekan biaya produksi dan mencapai kualitas produk yang diharapkan perusahaan.